
**PENGARUH PENGGUNAAN WHATSAPP MESSENGER
TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL DARIZA JAYA**

Dyah Anggita Kusuma Wardhani^{1*)} Mega Ayu Permatasari²⁾

¹²Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya

^{*}) korespondensi: dyahanggita@gmail.com

(Naskah Diterima 16 Oktober 2023 * Revisi 12 November 2023 * Ditayangkan 10 Desember 2023)

ABSTRACT

The aim of this research is to determine whether or not there is an influence and how much influence the use of WhatsApp Messenger has on the performance of Hotel Dariza Jaya employees. This research uses the S-O-R (Stimulus-Organism-Response) theory which assumes that the presence of a special stimulus will cause an effect in the form of a special reaction, this causes someone to expect and estimate the suitability between the message and the communicant's reaction. The method used in this research is survey method. Data processing and data analysis techniques use Kolmogorov Smirnov normality, Pearson product moment correlation, simple linear regression, determinant coefficients and hypothesis testing using Static Product and Service Solution 25. The conclusion of this research is that there is an influence between the use of WhatsApp Messenger on the performance of Dariza Hotel employees Jaya. The advice that can be given is that it is hoped that the hotel will provide understanding to employees regarding good communication via WhatsApp Messenger,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta seberapa besar pengaruh penggunaan WhatsApp Messenger terhadap kinerja karyawan Hotel Dariza Jaya. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon) yang berasumsi bahwa adanya stimulus khusus akan menimbulkan efek berupa reaksi yang khusus, hal ini menyebabkan seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Metode penelitian ini metode survei. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan normalitas Kolmogorov Smirnov, korelasi pearson product moment, regresi linier sederhana, koefisien determinan dan uji hipotesis dengan menggunakan Static Product and Service Solution 25. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara penggunaan WhatsApp Messenger terhadap kinerja karyawan Hotel Dariza Jaya. Saran yang dapat diberikan yaitu pihak hotel memberikan pengertian kepada karyawan mengenai berkomunikasi yang baik melalui WhatsApp Messenger.

Keyword: Sosial Media, Massage, Effect

PENDAHULUAN

Hotel Dariza Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata penyedia jasa akomodasi jenis Hotel di Jakarta Utara yang sudah mengembangkan diri dengan membangun cabang di Garut dengan nama Danau Dariza Hotel Resort. Sebagai hotel yang telah berdiri sejak tahun 1981, Hotel Dariza Jaya memahami pentingnya menjaga komunikasi baik untuk publik internal ataupun publik eksternal, dengan adanya wabah Covid-19 semakin mendorong Hotel Dariza Jaya dalam meningkatkan penggunaan media sosial terutama untuk publik internal.

Media sosial yang dimiliki Hotel Dariza Jaya berupa Blog (<http://darzajaya.blogspot.com>), Facebook (Hotel Dariza Jaya), dan Whatsapp Messenger yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan berbagi informasi dengan publik sasaran.

WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunaannya untuk saling bertukar pesan berupa teks, gambar, audio, video maupun panggilan tanpa terhalang waktu dan wilayah selama pengguna terhubung dengan internet.

Penggunaan WhatsApp Messenger pada publik internal yang dalam hal ini adalah karyawan Hotel Dariza Jaya terus ditingkatkan terutama di departemen Front Office, Food & Beverage, Housekeeping & laundry serta Maintenance yang bertanggung jawab langsung dengan kenyamanan tamu hotel. Karyawan Hotel Dariza Jaya telah menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam WhatsApp Messenger antara lain telah dibentuknya Grup WhatsApp pada April 2020 dengan nama "Karyawan DJ", mengirim foto dan video, berbagi lokasi, menggunakan emotikon dan stiker. Namun dengan adanya peralihan ke WhatsApp Messenger dibutuhkan adanya adaptasi terutama bagi karyawan yang sudah berusia di atas 41 tahun dan kesadaran karyawan dalam berkomunikasi di ruang publik seperti dalam grup chat WhatsApp Messenger.

WhatsApp Messenger merupakan bagian dari media sosial yang penggunaannya tidak bisa dilepaskan dari aktivitas keseharian manusia, Djaya (2021:136) menjelaskan bahwa media sosial dapat meningkatkan kinerja karyawan, hal itu tergantung dari bagaimana karyawan menggunakan media sosial, jika media sosial digunakan untuk keperluan kerja seperti mencari informasi tambahan, pembuatan serta pengiriman laporan maka akan meningkatkan kinerja karyawan tetapi jika media sosial digunakan untuk hiburan ketika sedang bekerja maka akan berdampak menurunkan kinerja karyawan.

Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya yang dapat dilihat dari kualitas, kuantitas, dan sikap.

Kinerja karyawan harus selalu diperhatikan oleh pemimpin, kinerja karyawan yang tidak diperhatikan oleh pimpinan akan menempatkan perusahaan pada kondisi kritis dan serba salah, yang biasanya baru diketahui dari adanya kesan-kesan negatif terhadap perusahaan yang merupakan tanda-tanda adanya kinerja karyawan yang buruk.

Karyawan Hotel Dariza Jaya dalam memberikan pelayanan kepada tamu hotel diwajibkan untuk ramah serta mempersiapkan fasilitas hotel dengan baik sesuai dengan

visi dan misinya yaitu murah, aman dan nyaman supaya tamu hotel senantiasa berkunjung kembali ke Hotel Dariza Jaya.

Kunjungan tamu hotel sangat berpengaruh pada kinerja keuangan hotel yang dilihat berdasarkan tingkat keterisian kamar (okupansi). Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DKI Jakarta Sutrisno Iwantono memaparkan bahwa tingkat keterisian (okupansi) hotel belum dapat kembali normal, walaupun sudah ada yang mencapai 30 persen namun lebih banyak berada di angka 10 persen (Fadli, September 27, 2021).

Laporan okupansi Tingkat Hunian Bulanan Hotel Dariza Jaya menunjukkan pada bulan September 2021 mencapai 40 persen (2.463 kamar tersisi dari 207 total kamar yang tersedia), Agustus 2021 mencapai 36 pesen (2.307 kamar terisi dari 207 total kamar yang tersedia), Juli 2021 mencapai 30 persen (1.948 kamar terisi dari 207 total kamar yang tersedia), hal ini menunjukkan bahwa Hotel Dariza Jaya masih menjadi Hotel yang dipilih untuk mengninpas disaat situasi Covid-19 (sumber: Laporan Bulanan Tingkat Hunian Kamar Hotel Dariza Jaya).

Dilihat dari ulasan skor pada laman Google mengenai Hotel Daria Jaya memiliki skor 3,9 yang berarti baik. Pengunjung meninggalkan ulasan di laman Google berupa *rivew s* diantaranya Fauzan Prastyo (Juli,2021) menuliskan bagus rapi, Dhino Anjar Revano (Mei,2021) menuliskan pelayanan oke, Bima Hatono (Febluari,2021) menuliskan nyaman dan bersih serta harganya murah.

Penelitian perihal pengaruh WhatsApp Messenger terhadap Kinerja Karyawan ini bukan penelitian yang pertama kali dilakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu :

Pertama, penelitian dengan judul “Pengaruh WhatsApp Terhadap Kinerja Karyawan (Studi korelasi Pengaruh Whatsapp terhadap kinerja karyawan Pada PT. Sari Husada di Kota Medan)”, menggunakan teori New Media, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Whatsapp berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja sebesar 40.7 persen.

Kedua, penelitian dengan judul “Analisa Pengaruh Aplikasi WhatsApp terhadap kinerja karyawan pada PT First Position Group”, menggunakan teori aplikasi media, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Whatsapp berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja sebesar 39,4 persen.

Ketiga, penelitian dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi WhatsApp dalam Kerangka Peningkatan Produktifitas Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi”, menggunakan teori substantive, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi WhatsApp digunakan sebagai media dalam penyampaian informasi kepada seluruh anggota pustakawan baik bersifat formal dan informal, perilaku pustakwan tentang fungsi teknologi informasi Whatsapp dilakukan ketika perpustakaan akan melakukan acara seperti diklat, lomba dan sebagainya,

didapatkan ada pustakawan yang aktif maupun pasif dalam menggunakan Whatsapp, Whatsapp digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja, pemanfaatan whatsapp digunakan sebagai media yang mempermudah penyampaian informasi, mempercepat informasi, dan pustakawan dituntut secara aktif meliat grup whatsapp.

Rumusan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu; pertama, adakah pengaruh penggunaan Whatsapp Messenger terhadap kinerja karyawan Hotel Dariza Jaya? Kedua, Seberapa besar pengaruh penggunaan WhatsApp Messenger terhadap kinerja karyawan Hotel Dariza Jaya?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam menggumpulkan data penelitian.

Ridwan (2016:21) menjelaskan dibutuhkan skala pengukuran dalam suatu penelitian untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Skala interval digunakan untuk menganalisis uji statistik parametrik seperti uji t, uji korelasi, uji regresi. Skala interval memiliki tipe skala pengukuran salah satunya adalah skala likert.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala pengukuran didapatkan dari indikator-indikator terukur yang telah ditetapkan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok mengenai kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2016:26-27).

Indikator-indikator yang telah ditetapkan dapat dijadikan item instrumen berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan yang diungkapkan dengan kata-kata yang akan diberi skor, yaitu (Riduwan, 2016:27) :

Pernyataan positif :

- a Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b Setuju (S) diberi skor 4
- c Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
- d Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Pernyataan negatif :

- a Sangat Setuju (SS) diberi skor 1
- b Setuju (S) diberi skor 2
- c Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
- d Tidak Setuju (TS) diberi skor 4
- e Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan departemen dibawah

naungan koordinator supervisi yaitu Front Office, Food & Beverage, Houskeeping & laundry serta Maintenance, sedangkan sampel yang akan diteliti mengikuti teknik pengambilan sampling jenuh yaitu menjadikan populasi menjadi sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang (Suryani dan Hendryadi,2015:203), sampel dari penelitian ini berada diseluruh departemen yang bernaung pada koordinator supervisi

yaitu Front Office, Food & Beverage, Houskeeping & laundry serta Maintenance yang berjumlah 42 orang.

Analisis tabel tunggal untuk menggambarkan suatu variabel kedalam bentuk frekuensi maupun persentasi sedangkan tabel silang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan cara mendeskripsikan data atau kejadian pada kolom dan baris, seperti berapa persen (%) kasus X tinggi dan Y tinggi. (Ronda,2020:104).

Dalam analisis data peneliti menggunakan alat bantu perangkat komputer dengan program SPSS atau *Statistical Product and Service Solution 25* yang merupakan program aplikasi untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer.

Normalitas data perlu diuji dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka uji statistik parametrik dapat dilakukan. Salah satu bentuk uji normalitas adalah uji kolmogorov smirnov dengan persyaratan data berskala interval dan dapat digunakan untuk jumlah sampel besar maupun kecil (Wijayanti ,2019:77).

Uji kolmogorov smirnov dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan aturan (Wijayanti, 2019:83):

- a Jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b Jika $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Analisis korelasi yaitu suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan linier antara variabel yang satu dengan yang lain yang digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel (Susanti, Sukmawaty dan Salam,2019:49). Kegunaan korelasi pearson product moment menurut Riduwan (2016:217) yaitu untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio.

Penelitian ini menggunakan korelasi pearson product moment, karena dalam penelitian mencari hubungan satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y.

Hipotesis penelitian ini diuji dengan Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Hipotesis nol (H_0) yang ingin di uji yaitu suatu parameter (β) sama dengan nol atau $H_0 : \beta = 0$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan untuk variabel terikat, untuk hipotesis alternatif (H_a) jika parameter (β) tidak sama dengan nol

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui suatu instrumen tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama (Saragih et al.2021:69). Dalam penelitian diperlukan uji reliabilitas untuk mendapatkan ketepatan

dari hasil kuesioner karena seringkali hasil uji reliabilitas berbeda dalam kurun waktu dan tempat yang berbeda (Riyanto dan Hatmawan, 2020:75). Pengujian realibilitas yang dilakukan secara internal yaitu menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen, pada penelitian ini mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α) yang mana bila suatu variabel dinyatakan reliabel bila memiliki Cronbach Alpha (α) > 0,7 (Riyanto dan Hatmawan 2020:75).

Pengujian realibilitas pada instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu:

TINJAUAN TEORI

Media Sosial merupakan sarana komunikasi yang berbasis internet yang banyak digunakan oleh pengguna untuk berinteraksi, berpartisipasi, sharing, menciptakan konten-konten tertentu yang bisa dinikmati dan digunakan dengan mudah karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dan dapat digunakan oleh siapa saja di seluruh dunia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa samapai orang tua (Djaya,2021:129).

Media sosial berhubungan erat dengan komunikasi karena dengan media sosial maka komunikasi semakin cepat dan mudah untuk dilakukan, seperti komunikasi melalui chatting, telepon ataupun video call, akibat kemudahan dan kecepatan tersebut manusia menemukan cara-cara baru dalam mencari dan memperoleh informasi yang dilakukan tidak hanya melalui komunikasi dua arah dan proses komunikasi simetris dimana anggota komunikasi dapat bereaksi secara real time dan berperan sebagai pengirim dan penerima pesan namun juga berpengaruh pada proses interaksi sosial serta hubungan sosial yang melibatkan komunikasi (Yulistiono, 2021:27).

Media sosial memiliki karakteristik, yaitu 1) jaringan (network), merupakan infrastruktur (koneksi) yang menghubungkan antara komputer dengan komputer lainnya, 2) Informasi, pengguna mengungkapkan identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi sesuai dengan apa yang dia harapkan, 3) Arsip, yaitu informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun, 4) Interaksi, di media sosial pengguna akan saling membangun interaksi dengan pengguna lainnya,

5) Simulasi sosial, media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (society) dalam dunia virtual yang memiliki keunikan dan pola pada banyak kasus yang berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real, 6) Konten oleh pengguna, konten yang ada merupakan sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik suatu akun. Inilah yang membedakan dengan media lama yang khalayak hanya sebatas menjadi sasaran atau objek yang pasif dalam distribusi pesan (Yulistiono, 2021:22).

WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan, gambar, audio, atau video tanpa harus membayar seperti SMS namun menggunakan internet (Afolaranmi,2020:9).

WhatsApp Messenger adalah aplikasi chatting besifat cross platform yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi bahkan video, cross

platform yang dimaksud adalah dapat digunakan di berbagai jenis tipe smartphone (Rahmawati, 2020:33).

WhatsApp Messenger adalah aplikasi perpesanan pada smartphone yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan baik teks, foto, maupun video seluruh dunia tanpa batasan waktu dan wilayah (“WhatsApp”.n.d).

Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan pengguna untuk saling bertukar pesan berupa teks, gambar, audio, video maupun panggilan tanpa

terhalang waktu dan wilayah selama tersambung dengan internet.

call tanpa menggunakan pulsa tapi menggunakan koneksi internet (Ratnasari,2021:9)

WhatsApp Messenger adalah aplikasi yang menyediakan layanan bertukar pesan dan panggilan yang dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan yang bisa diakses dari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dimana yang menjadi variabel bebas adalah Penggunaan WhatsApp Messenger sedangkan variabel terikat adalah Kinerja Karyawan Hotel Dariza Jaya, serta membahas tentang hasil dari penyebaran kuesioner yang telah disebarkan kepada karyawan Hotel Dariza Jaya.

Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada 42 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini, sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu menjadikan populasi menjadi sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang (Suryani dan Hendryadi,2015:203), sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Dariza Jaya yang berada dibawah nanungan Koordinator Operasional yaitu seluruh karyawan di departemen Front Office, Food & Beverage, Houskeeping & laundry dan Maintenance yang berjumlah 42 orang.

Adapun kuesioner dibagikan menggunakan link Google Form melalui grup WhatsApp Messenger “Karyawan DJ” dengan total 31 pernyataan, 31 pernyataan tersebut terdiri dari 17 pernyataan positif mengenai Penggunaan WhatsApp Messenger (Variabel X) dan 14 pernyataan mengenai Kinerja Karyawan Hotel Dariza Jaya (Variabel Y) yang terdiri dari 11 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif, hal ini dilakukan karena pernyataan dalam angket perlu dibuat pernyataan dalam kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban disetiap pernyataan lebih serius dan tidak mekanistik (Suginono,2016:143). Dalam menganalisis jawaban responden terlebih dulu dilakukan pemberian skor, pada pernyataan positif diberi skor sangat setuju : 5, setuju : 4, cukup setuju : 3, Tidak setuju : 2, Sangat Tidak Setuju : 1, sedangkan untuk pernyataan negatif memiliki skor : Sangat tidak setuju : 5, Tidak Setuju : 4, Cukup Setuju : 3, Setuju : 2, Sangat Setuju : 1.

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyederhanakan data yang terkumpul dari laporan penelitian menjadi suatu bentuk yang mudah dibaca dan mudah

dipahami. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel hasil analisis pernyataan Penggunaan WhatsApp Messenger terhadap Kinerja Karyawan Hotel Dariza Jaya,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (45%) dan setuju sebanyak 23 orang (55%), maka dapat diketahui lebih dari setengah responden setuju bahwa keberhasilan terkirimnya pesan teks pada WhatsApp Messenger sangat dipengaruhi oleh sambungan internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (36%) dan setuju sebanyak 27 orang (64%), maka dapat diketahui lebih dari setengah responden setuju bahwa keberhasilan diterimanya pesan teks pada

WhatsApp Messenger sangat dipengaruhi oleh sambungan internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (10%) dan setuju sebanyak 32 orang (76%), maka dapat diketahui lebih dari setengah responden setuju bahwa Pesan Teks WhatsApp Messenger dapat dikirimkan ke banyak orang tanpa diketahui bahwa pesan tersebut sudah pernah dikirimkan ke orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (31%), setuju sebanyak 26 orang (62%), selanjutnya cukup setuju sebanyak 2 orang (5%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (2%), maka dapat diketahui lebih dari setengah responden setuju bahwa panggilan suara WhatsApp Messenger dapat dilakukan dengan mudah.

Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (29%), setuju sebanyak 28 orang (67%), dan cukup setuju sebanyak 2 orang (5%), maka dapat diketahui lebih dari setengah responden setuju bahwa panggilan video WhatsApp Messenger dapat dilakukan dengan mudah.

Berdasarkan data menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (40%), setuju sebanyak 25 orang (60%), maka dapat diketahui lebih dari setengah responden setuju bahwa panggilan video WhatsApp Messenger dapat membuat dua orang saling melihat lawan bicara saat berkomunikasi.

Berdasarkan data menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (40%), setuju sebanyak 24 orang (57%) dan cukup setuju sebanyak 1 orang (2%), maka dapat diketahui lebih dari setengah responden setuju bahwa WhatsApp Messenger membuat gambar menjadi lebih mudah dikirim.

KESIMPULAN

Besaran pengaruh Penggunaan WhatsApp Messenger terhadap Kinerja Karyawan Hotel Dariza Jaya dapat diperoleh berdasarkan analisis yaitu : Analisis korelasi diperoleh hasil sebesar 0,547, hal ini berarti hubungan Penggunaan WhatsApp Messenger terhadap Kinerja Karyawan Hotel Dariza Jaya adalah cukup dan positif.

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh hasil persamaan regresi yaitu $Y = 23,770 + 0,453 X$, Dari persamaan regresi tersebut maka didapatkan bahwa : nilai konstanta (a) adalah 23,770 yang memiliki arti jika penggunaan WhatsApp Messenger (Variabel X) bernilai 0, maka kinerja karyawan Hotel Dariza Jaya (Variabel Y) sebesar

23,770. Nilai koefisien (b) adalah + 0,453, yaitu nilai koefisien Penggunaan WhatsApp Messenger (Variabel X) adalah 0,453 yang memiliki arti bahwa jika Penggunaan WhatsApp Messenger (Variabel X) mengalami peningkatan satu satuan, maka Kinerja Hotel Dariza Jaya (Variabel Y) mengalami peningkatan sebesar 0,453.

Koefisien bernilai (+) menunjukkan arah positif yang menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif antara Penggunaan WhatsApp Messenger (Variabel X) dengan Kinerja Karyawan Hotel Dariza Jaya (Variabel Y), semakin meningkat (Semakin Baik)

Penggunaan WhatsApp Messenger maka semakin meningkatkan Kinerja Karyawan Hotel Dariza Jaya, dan berdasarkan analisis determinasi diperoleh hasil sebesar 0,299 atau 29,9%, hal ini berarti terdapat pengaruh antara penggunaan WhatsApp Messenger terhadap kinerja karyawan Hotel Dariza Jaya sebesar 29,9%, sedangkan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis permasalahan, maka penulis dapat memberikan saran yaitu penggunaan WhatsApp Messenger yang telah dilakukan relatif baik, namun diharapkan pihak hotel memberikan pengertian kepada karyawan mengenai komunikasi yang baik melalui WhatsApp Messenger seperti memperhatikan penggunaan kata atau kalimat sebelum menyampaikan pesan dan mampu membedakan obrolan bersifat pribadi dan publik, hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan hubungan antara atasan dengan bawahan maupun karyawan dengan karyawan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, Marbawi. 2016. *Manajemen Sumberdaya Manusia, Teori, Praktik dan Penelitian*. Ljokseumawe: Unimal Press.
- Afolaranmi, Adebayo. 2020. *WhatsApp Messenger: Timeline, Feature, and Usages in Christian Ministries*. United States of america: Lulu Press.
- Burso, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Djaya, Tika Ristia. 2021. *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring sebelum Sharing*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta: Kencana Silviani, Irene. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Puspawati, Herien & Tin Herawati. 2018. *Metode Penelitian Keluarga*. Bandung: IPB Press.
- Ratnasari, Ina, Anggi Pasca Arnu dan Hannie. 2021. *Digital Marketing pada Start Up dan UMKM*. Yogyakarta: Absolut Media.
- Rawi, R., Ali, A., Fawzi, M., Rostini dan Sunarsi, D. 2021. *Manajemen Karir Teori Dan Praktik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Riduwan. 2016. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.